BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran SAVI terhadap keaktifan belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran SAVI dan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,175 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,997 pada taraf signifikansi 0,05, serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran SAVI dan model pembelajaran Quantum Learning. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain, dimana kelas eksperimen memperoleh nilai sebesar 0,60 dengan kategori sedang, sedangkan kelas kontrol sebesar 0,50 yang juga berada pada kategori sedang. Meskipun berada pada kategori yang sama, peningkatan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan keaktifan belajar siswa, dimana penerapan model pembelajaran SAVI menunjukkan hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran IPAS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif dan variatif,

termasuk model pembelajaran SAVI. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran visual, perangkat audio, alat peraga pembelajaran, serta pengelolaan ruang kelas yang mendukung kegiatan praktik dan diskusi siswa.

2. Bagi Guru

   Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran SAVI sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran IPAS, guna meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui keterlibatan fisik, intelektual, maupun emosional dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas, waktu yang lebih panjang, serta mengkaji variabel lain yang berkaitan dengan keaktifan belajar siswa.